

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk membahas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan obyektif. Bentuk pelaksanaannya dengan menggunakan pendekatan survey. Dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung tentang keadaan fasilitas sanitasi dan kepadatan hunian ruang tidur serta keluhan penyakit di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul FalahKec. Poncol Kab. Magetan.

#### **B. Lokasi , Waktu dan Biaya Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Kec. Poncol Kab. Magetan.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian berlangsung pada bulan Januari 2022 .

##### **3. Biaya penelitian**

Biaya anggaran penelitian sebesar Rp. 1.200.000.

#### **C. Subjek Objek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Subjek penelitian**

Objek penelitian ini adalah Sanitasi dasar dan penderita scabies di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah.

##### **2. Objek penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah Komponen sanitasi yang meliputi Penyediaan air bersih, Jamban sehat, Pengelolaan sampah, Saluran pembuangan air limbah. Selanjutnya objek penelitian ini adalah Personal Hygiene, Perilaku santri, Kepadatan hunian, dan kondisi ruangan.

## D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

### Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
Kejadian scabies	Kejadian scabies adalah kejadian tentang penyakit infeksi dengan gejala gatal pada santri putra di pondok pesantren nurul falah tahun 2022 berdasar catatan rekamedis poskestren.	Rekamedis Pesantren	1 = sakit 0 = tidak sakit
Kondisi sanitasi	Kondisi sanitasi adalah suatu kondisi tentang keadaan fasilitas struktur fisik dimana santri menggunakannya sebagai tempat berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan santri pondok pesantren nurul falah berdasarkan observasi dengan alat ukur lembar penilaian.	Lembar Penilaian Observasi	1 = tidak memenuhi syarat (50%-75%) 2 = memenuhi syarat (76%-100%)
Perilaku santri / Personal Hygiene	Perilaku santri dan personal hygiene adalah dimana suatu perilaku yang mencerminkan hidup sehat di pondok pesantren Nurul Falah (Putra) tahun 2022 berdasarkan lembar observasi	Lembar Penilaian Kuesioner	1 = Buruk 2 = Baik
Kepadatan hunian	Kuantitas penghuni kamar di banding luas lantai di pondok pesantren Nurul Falah (Putra) tahun 2022. Berdasarkan lembar observasi.	Lembar Penilaian Observasi	1 = tidak memenuhi syarat $\leq 8m^2$ untuk 2 orang 2 = memenuhi syarat $\leq 8m^2$
Kondisi ruangan	Kondisi ruangan adalah suatu keadaan yang menunjukkan struktur fisik yang di pondok pesantren Nurul Falah (Putra) tahun 2022 berdasarkan lembar observasi.	Lembar Penilaian Observasi	1 = tidak memenuhi syarat (50%-75%) 2 = memenuhi syarat (76%-100%)

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini yaitu dari Puskesmas Poncol dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah (Putra) Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan.

### **2. Jenis data**

#### **a. Data Primer**

Data ini diperoleh dari :

- 1) Hasil observasi ke lokasi di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah (putra) Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan.
- 2) Hasil wawancara pada santri di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah (Putra) Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan.

#### **b. Data sekunder**

Data ini diperoleh dari :

- 1) Data penyakit scabies di Puskesmas Poncol.
- 2) Data Poskestren atau rekamedik dari pondok pesantren Tahfidzul Quran Nurul Falah (Putra).

### **3. Pengumpulan data**

#### **a. Data Kejadian Scabies**

- 1) Alat dan bahan
  - a) Lembar penilaian kejadian scabies
  - b) Alat tulis
- 2) Prosedur
  - a) Menyiapkan alat dan bahan
  - b) Melakukan observasi pengukuran kejadian scabies

#### **b. Data Kondisi Sanitasi**

- 1) Alat dan bahan
  - a) Lembar penilaian kondisi sanitasi
  - b) Alat tulis
- 2) Prosedur
  - a) Menyiapkan alat dan bahan
  - b) Melakukan observasi pengukuran kondisi sanitasi

- c. Data perilaku santri
  - 1) Alat dan bahan
    - a) Lembar penilaian perilaku santri
    - b) Alat tulis
  - 2) Prosedur
    - a) Menyiapkan alat dan bahan
    - b) Melakukan observasi pengukuran perilaku santri
- d. Data personal hygiene
  - 1) Alat dan bahan
    - a) Lembar penilaian personal hygiene
    - b) Alat tulis
  - 2) Prosedur
    - a) Menyiapkan alat dan bahan
    - b) Melakukan observasi pengukuran personal hygiene
- e. Data kepadatan hunian
  - 1) Alat dan bahan
    - a) Lembar penilaian kepadatan hunian
    - b) Alat tulis
  - 2) Prosedur
    - a) Menyiapkan alat dan bahan
    - b) Melakukan observasi pengukuran kepadatan hunian
- f. Data kondisi ruangan
  - 1) Alat dan bahan
    - a) Lembar penilaian kondisi ruangan
    - b) Alat tulis
  - 2) Prosedur
    - a) Menyiapkan alat dan bahan
    - b) Melakukan observasi pengukuran kondisi ruangan

## **F. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Kriteria Penilaian**

Cara penilaian menggunakan hasil dari observasi yang menggunakan

metode scoring dengan mempertimbangkan bobot dan nilai yang diberikan dalam tiap-tiap variabel. Setiap variabel yang diperiksa diberikan nilai yang sesuai keadaan dan kualitas variabel. Bobot setiap komponen yang menerapkan adalah memenuhi adalah 2 dan bobot setiap komponen yang tidak memenuhi adalah 1.

a. Penilaian Kejadian Scabies

Analisis besar risiko digunakan untuk mengetahui besar resiko dengan risk prevalensi menggunakan tabel tabulasi silang. Sebelum ditetapkan resiko prevalensi, dilakukan perhitungan *Confidence Interval*.

Rumus *Confidence Interval* :

$$CI = \bar{x} \pm z \frac{s}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata – rata sampel

$z$  = nilai level keyakinan

$s$  = simpangan baku sampel

$\sqrt{n}$  = ukuran sampel

Rumsu Risk Prevalen :

$$RP = \frac{a/(a + b)}{c/(c + d)}$$

Kesimpulan :

- 1) Bila nilai Risk Prevalensi = 1, maka variabel yang diduga merupakan factor risiko tidak ada hubungan untuk terjadinya efek bersifat netral.
- 2) Bila Risk Prevalensi > 1, maka variaebel tersebut merupakan factor risiko untuk timbulnya penyakit tertentu.
- 3) Bila Risk Prevakesi < 1, maka factor yang diteliti tersebut dapat mengurangi kejadian penyakit, yaitu variabel yang diteliti tersebut merupakan faktor protektif untuk penyakit tesebut.

b. Penilaian kondisi sanitasi

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= \text{Nilai tertinggi x jumlah pertanyaan} \\ &= 2 \times 23 \\ &= 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai minimal} &= \text{Nilai terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\
&= 1 \times 23 \\
&= 23 \\
\text{Rentan} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} \\
&= 46 - 23 \\
&= 23 \\
\text{Interval} &= \text{Rentan} / \text{Kategori} \\
&= 23 / 2 \\
&= 11,5 \\
\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
\text{Memenuhi Syarat} &= 35 - 46 \text{ (76\% - 100 \% )} \\
\text{Tidak Memenuhi Syarat} &= 23 - 34,5 \text{ (50\% - 75\% )}
\end{aligned}$$

c. Penilaian personal hygiene

$$\begin{aligned}
\text{Nilai maksimal} &= \text{Nilai tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \\
&= 2 \times 23 \\
&= 46 \\
\text{Nilai minimal} &= \text{Nilai terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\
&= 1 \times 23 \\
&= 23 \\
\text{Rentan} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} \\
&= 46 - 23 \\
&= 23 \\
\text{Interval} &= \text{Rentan} / \text{Kategori} \\
&= 23 / 2 \\
&= 11,5 \\
\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
\text{Memenuhi Syarat} &= 36 - 46 \text{ (76\% - 100 \% )} \\
\text{Tidak Memenuhi Syarat} &= 23 - 34,5 \text{ (50\% - 75\% )}
\end{aligned}$$

d. Penilaian perilaku santri

$$\text{Nilai maksimal} = \text{Nilai tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$\begin{aligned}
&= 2 \times 10 \\
&= 20 \\
\text{Nilai minimal} &= \text{Nilai terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\
&= 1 \times 10 \\
&= 10 \\
\text{Rentan} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} \\
&= 20 - 10 \\
&= 10 \\
\text{Interval} &= \text{Rentan} / \text{Kategori} \\
&= 10 / 2 \\
&= 5 \\
\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
\text{Memenuhi Syarat} &= 16 - 20 (76\% - 100\%) \\
\text{Tidak Memenuhi Syarat} &= 10 - 15 (50\% - 75\%)
\end{aligned}$$

e. Penilaian kondisi ruangan

$$\begin{aligned}
\text{Nilai maksimal} &= \text{Nilai tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \\
&= 2 \times 31 \\
&= 62 \\
\text{Nilai minimal} &= \text{Nilai terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\
&= 1 \times 31 \\
&= 31 \\
\text{Rentan} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} \\
&= 62 - 31 \\
&= 31 \\
\text{Interval} &= \text{Rentan} / \text{Kategori} \\
&= 31 / 2 \\
&= 15,5 \\
\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
\text{Memenuhi Syarat} &= 47 - 62 (76\% - 100\%) \\
\text{Tidak Memenuhi Syarat} &= 31 - 46,5 (50\% - 75\%)
\end{aligned}$$

## **2. Analisis Data**

Menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu analisis dengan cara menguraikan data yang telah terkumpul. Data hasil observasi dan pemeriksaan melalui tabel analisis. Berikut hasil analisa :

1. Menganalisa hasil kejadian scabies di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nurul Falah di Kecamatan Poncol berdasarkan rata rata prevalensi kejadian scabies di Indonesia.
2. Menganalisa kondisi sanitasi berdasarkan lembar observasi yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
3. Menganalisa personal hygiene berdasarkan lembar kuesioner.
4. Menganalisa perilaku santri berdasarkan lembar kuesioner.
5. Membandingkan kepadatan hunian berdasarkan Permenkes RI Nomor 3 tahun 2014.
6. Menganalisa kondisi ruangan asrama berdasarkan lembar observasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.